



Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Memanfaatkan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

Rachmat Agung¹, Dedy Abdianto Nggego², Cornelia Evelin Cabui³, Natalia Suryani Purba⁴

^{1,4}Ilmu Administrasi Negara/Universitas Musamus

²Teknik Informatika/Universitas Musamus

³Ilmu Politik/Universitas Musamus

rachmatpuank@unmus.ac.id

Received: 05-05-2026

Accepted: 02-06-2026

Published: 15-06-2026

Abstract

Educational transformation in the digital era demands student to be more creative and innovative in using technology. However, many students still face limited knowledge and skills in using AI. This community service program was conducted in the HMI Merauke Branch Secretariat Hall, involving 15 students as participants. The research method used was training and mentoring in writing scientific papers using AI. This community service aims to improve students' skills in utilizing Artificial Intelligence (AI) in scientific writing. The training results showed an increase in student' understanding in using applications such as Canva, ChatGPT, and Quillbot to support the creation of scientific papers. In conclusion, this training successfully improved teachers' skills in utilizing AI for educational activities, but further mentoring is needed so that students can apply AI optimally in creating their papers.

Keywords: *Artificial Intelligence, Education, Paper, Training*

Abstrak

Transformasi pendidikan di era digitalisasi menuntut mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknologi. Namun, masih banyak mahasiswa yang menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan AI. Pengabdian ini dilakukan di Aula Sekretariat HMI Cabang Merauke, dengan melibatkan 15 mahasiswa sebagai peserta. Metode penelitian yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah menggunakan AI. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) penulisan karya ilmiah. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi seperti Canva, ChatGPT, dan Quillbot untuk mendukung pembuatan karya tulis ilmiah.

Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan AI untuk kegiatan pendidikan, namun diperlukan pendampingan lebih lanjut agar mahasiswa dapat mengaplikasikan AI secara optimal dalam pembuatan karya tulis mereka.

Kata Kunci: *Karya Tulis Ilmiah, Kecerdasan Buatan, Pelatihan, Pendidikan*

A. PENDAHULUAN

Pada era Society 5.0 saat ini, teknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) berkembang dengan sangat pesat (Dlamini et al., 2023). Kemajuan ini secara signifikan mempengaruhi banyak bidang, termasuk pendidikan. Society 5.0 adalah sebuah konsep yang diperkenalkan oleh pemerintah Jepang yang membayangkan masyarakat yang berpusat pada manusia yang mengintegrasikan teknologi digital canggih seperti Internet of Things (IoT) dan Kecerdasan Buatan (AI) untuk menciptakan dunia yang lebih makmur dan berkelanjutan (Bala et al., 2025). Konsep Society 5.0 yang pertama kali diperkenalkan di Jepang ini memandang AI sebagai alat yang ampuh untuk menyelesaikan tantangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup (Pu & Yano, 2020). Dalam konteks ini, AI tidak hanya mentransformasi bisnis dan industri, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap hasil dari karya tulis ilmiah.

Bagi mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi, peran AI menjadi semakin penting, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan menulis ilmiah (Zhao, 2024). Melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah memungkinkan pengajar untuk merefleksikan aktivitas dan upaya pengajaran mereka, yang membantu dalam penyelesaian studi (Efimova et

al., 2021). Pada penulisan karya ilmiah, Alat bantu AI seperti Grammarly dan QuillBot dapat meningkatkan kualitas penulisan dengan memberikan saran untuk tata bahasa, gaya, dan kejelasan (Rahayu et al., 2024). Selain itu, AI dapat membantu menghasilkan ide, menguraikan konten, dan bahkan menyusun bagian teks, yang dapat sangat membantu dalam mengatasi hambatan penulis (Afifah, 2024). Dengan memanfaatkan teknologi ini, mahasiswa dapat terus mengikuti perkembangan metode dan wawasan penelitian terbaru pada bidang mereka (Otrell-Cass, 2015). Penulisan akademis seperti karya ilmiah sangat penting untuk pertumbuhan profesional, yang memungkinkan para mahasiswa untuk mendemonstrasikan pembelajaran mereka dan berkontribusi pada bidang mereka (Lloyd, 2007). Penerbitan di jurnal-jurnal bereputasi dapat secara signifikan meningkatkan reputasi profesional dan visibilitas mahasiswa di dalam komunitas akademik (Wardat & AlAli, 2025).

Kemajuan pesat AI dan integrasinya ke dalam lingkungan pendidikan menghadirkan peluang dan tantangan, namun mahasiswa masih terdapat kesulitan dengan aspek teknis dalam menggunakan alat bantu AI untuk menulis dan penelitian karena kurangnya kompetensi teknologi (Sumakul et al., 2022). Hal ini merupakan masalah

yang umum terjadi di kalangan mahasiswa. Perguruan tinggi yang berada di bawah yurisdiksi Kementerian Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi. Kemajuan Teknologi yang memaksa mahasiswa harus membuka diri untuk mempelajari agar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhirnya dengan bantuan kecerdasan buatan (AI), hanya saja tidak semua hasil keseluruhan dari karya tulis ilmiah yang menggunakan kecerdasan buatan tersebut.

Alat bantu AI dapat membantu menghasilkan konten, menyarankan struktur, dan mengatur makalah penelitian (Nacke, 2024). Banyak mahasiswa yang tidak cukup terlatih dalam menggunakan alat bantu AI, yang berujung pada preferensi terhadap metode penulisan tradisional (Vivek & Daniel, 2024). Akibatnya, banyak mahasiswa yang kehilangan manfaat seperti optimisme, inovasi, dan persepsi kegunaan adopsi AI, tetapi sering kali kurang karena dukungan dan pelatihan yang tidak memadai sehingga berdampak pada penurunan semangat mahasiswa (Darmawan et al., 2024).

Dengan demikian menghadapi tantangan era Society 5.0 dengan mengintegrasikan teknologi AI ke dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting, terutama untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Untuk mendukung hal ini perlu adanya pelatihan terstruktur dan sistematis tentang alat bantu menulis berbasis AI sangat penting bagi mahasiswa tingkat akhir. Dengan membekali mereka dengan keterampilan untuk menggunakan

teknologi ini secara efektif, kita dapat terus meningkatkan kualitas penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan dapat mengimbangi kemajuan teknologi dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik (Sari, 2021) yang dimana setiap materi diberikan mahasiswa akan langsung mempraktikkan ilmu yang telah didapat, untuk menunjang sarana dan prasarana, ruangan telah disesuaikan untuk mendukung kegiatan pelatihan dengan fasilitas yang mencakup proyektor, meja dan kursi untuk peserta, serta akses internet yang stabil. Metode yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1



berikut

Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

Alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat pemahaman peserta kegiatan pengabdian Tinta Kreatif ini menggunakan kuesioner dan evaluasi tindak lanjut (Desyanti, 2022) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuesioner Pra dan Pasca Pelatihan, Digunakan untuk mengukur pengetahuan awal peserta sebelum

pelatihan dimulai dan peningkatan pengetahuan mereka setelah pelatihan selesai.

2. Evaluasi Tindak Lanjut, Melalui survei yang dilakukan beberapa bulan setelah pelatihan untuk menilai sejauh mana peserta menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam kegiatan penulisan ilmiah mereka.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat akan menggunakan 3 cara dalam mengukur tingkat keberhasilan masing-masing peserta kegiatan yakni:

1. Perubahan Sikap, Diukur melalui analisis kuesioner pra dan pasca pelatihan untuk melihat perubahan sikap dan pemahaman peserta terhadap penulisan ilmiah.
2. Perubahan Sosial Budaya, Dilihat melalui peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik, seperti seminar, konferensi, atau kompetisi ilmiah.

Melalui pendekatan yang diterapkan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian, diharapkan dapat mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan pelatihan "Tinta Kreatif" dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dan memberikan

dampak positif bagi masyarakat sasaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Kecerdasan Buatan (AI) untuk mahasiswa tingkat akhir dirancang untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan tatap muka yang dijadwalkan pada tanggal 4 Maret 2026 ini berfokus untuk membekali para mahasiswa dengan pengetahuan praktis dalam menggunakan AI untuk mengefisienkan proses penulisan karya ilmiah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis yang terstruktur dengan baik, sistematis, dan diteliti secara menyeluruh. Selama pelatihan, tiga *platform* AI-ChatGPT, Quillbot, dan Perplexity akan dijelaskan karena masing-masing memiliki fungsi spesifik dalam proses penulisan. *Platform* ChatGPT akan membantu mahasiswa dalam menghasilkan ide dan mengorganisir pemikiran, membantu membuat proses menulis menjadi lebih kreatif dan analitis (Rahayu et al., 2024). Platform Quillbot akan digunakan untuk memperbaiki tata bahasa, menyusun ulang kalimat, dan memastikan kejelasan tulisan mereka, sementara *platform* Perplexity akan memungkinkan para mahasiswa untuk secara efisien menemukan informasi dan referensi yang relevan untuk mendukung penelitian mereka.

Pelatihan ini tidak hanya akan membahas fitur-fitur utama dari *platform-platform* ini, tetapi juga memberikan panduan langsung tentang bagaimana menerapkannya secara efektif dalam pekerjaan sehari-hari. Dilakukan juga demonstrasi

secara bagaimana mahasiswa dapat membuat karya tulis ilmiah sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu di kelas. Pada akhir sesi, diadakan sesi tanya jawab dan praktik agar mahasiswa akan lebih siap untuk menggunakan alat bantu AI dalam penulisan mereka. Hal ini dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi pekerjaan mereka (Clark et al., 2020). Hasil Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen yaitu:

Keberhasilan Kegiatan Pelatihan

Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah keikutsertaan peserta pelatihan. Pada kegiatan pengabdian ini jumlah peserta yang ditargetkan adalah 15 mahasiswa. Pada pelaksanaan jumlah peserta yang hadir sebanyak 15. Sebelum pelaksanaan pelatihan peserta diberikan pertanyaan “Apakah sudah pernah menggunakan *Artificial intelligence* untuk membuat media pembelajaran?” Jawaban yang diperoleh adalah semua peserta (100%) telah menggunakan AI. Materi pertama yang diberikan yaitu penggunaan AI dalam pembuatan media pembelajaran diawali dengan pengenalan AI dan manfaatnya dalam berbagai aspek. Penggunaan Chatgpt (www.chat.gpt.com) untuk berbagai kebutuhan dalam pembuatan media pembelajaran. Guru membuat media pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu dengan didampingi tim pengabdi.

Materi pelatihan kedua adalah penggunaan AI (Chatgpt dan Quillbot) untuk menulis karya tulis ilmiah. Peserta sangat antusias mengeksplor berbagai hal yang dapat digali sebagai sumber penulisan karya tulis.

Pemahaman dan penguasaan materi para peserta dievaluasi melalui pertanyaan dan umpan balik. Pendekatan ini dirancang untuk menilai apakah peserta benar-benar memahami konsep yang dijelaskan selama pelatihan. Pertanyaan diajukan selama diskusi dan sesi praktik, di mana para peserta terlibat dalam pembuatan karya tulis ilmiah berbasis AI. Ketika diuji dengan berbagai pertanyaan, hasilnya cukup menjanjikan-sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang kuat tentang cara menggunakan alat seperti ChatGPT dan Quillbot untuk membuat karya tulis ilmiah. Selama sesi praktik, kelompok secara kolektif memilih materi pelajaran yang akan dibuat medianya, sehingga mereka dapat menerapkan alat bantu AI di lingkungan langsung. Latihan praktis ini lebih lanjut menyoroti bagaimana AI dapat menyederhanakan proses pembuatan karya tulis ilmiah, dengan lebih mudah dan lebih efisien bagi para mahasiswa untuk mengembangkan hasil data yang diperoleh dilapangan pada saat penelitian.



Gambar 2. Proses pemberian Materi Pelatihan



Gambar 4. Praktek langsung penyusunan karya tulis ilmiah memanfaatkan teknologi kecerdasan artifisial (AI).



Gambar 3. Proses diskusi praktek langsung dari pemanfaat kecerdasan artifisial dalam Teknik penulisan

D. PENUTUP

Pada akhirnya, integrasi teknologi AI dalam penulisan ilmiah ini bukan lagi sekadar inovasi, melainkan sebuah kebutuhan strategis dalam mewujudkan ekosistem akademik yang maju, produktif, dan siap menyongsong masa depan dunia penelitian. Oleh sebab itu, komitmen bersama dari seluruh civitas akademika sangat diperlukan untuk terus mendukung dan memperluas inisiatif digital ini demi kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Kesimpulan

Pelatihan karya tulis ilmiah berbasis *Artificial Intelligence* untuk mahasiswa Tingkat akhir sebagai upaya publikasi pada jurnal nasional, telah berhasil memberikan dampak yang signifikan bagi peserta dan lingkungan akademik mereka. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil

dari pengabdian yakni terjadinya peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah berbasis kecerdasan artificial, mampu menerapkan teknik penulisan yang efektif, terjadi peningkatan pemahaman etika penulisan ilmiah. dengan demikian, pelatihan Tinta ini bukan hanya memberikan manfaat bagi peserta secara individu, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan serta penguatan reputasi institusi pendidikan. Pelatihan semacam ini dapat menjadi salah satu langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi kontributor yang berpengaruh dalam dunia akademik.

Saran

Berdasarkan evaluasi dampak pelaksanaan program pelatihan 'Tinta Kreatif', diajukan beberapa saran strategis bagi penguatan akademis ke depan. Pertama, institusi pendidikan tinggi disarankan untuk mengintegrasikan literasi kecerdasan artificial (AI) secara formal ke dalam kurikulum metodologi penelitian atau melalui program lokakarya berkala bagi mahasiswa tingkat akhir. Kedua, perlunya perumusan regulasi dan pedoman etika yang jelas di tingkat universitas mengenai batasan penggunaan AI dalam penulisan tugas akhir, guna menjaga integritas akademik sekaligus mengoptimalkan efisiensi riset mahasiswa

E. DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115-125.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Agung, R., Adam, A. F., Syahrudin, S., Prasetya, M. N., & Enala, S. H. (2024). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Kepada Mahasiswa Di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Merauke Dalam Menerbitkan Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System (OJS). *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 500-504.
- Brown. (2018). *Academic Writing: A Handbook for International Student 5th* (2nd ed.). Routledge.
- Agung, R., & Ikram, M. (2025). Peran Organisasi Ekstra Kampus dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila pada Organisasi HMI di Universitas Musamus. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 140-152.
- Agung, R., & Majid, I. (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Bagi Aparat Kampung Dalam Pengelolaan Arsip Digital Menuju Kampung Tertib Administrasi di Kampung Kweel Kabupaten Merauke. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 25-31.
- Danti, N. R., Benty, D. D. N. & Nurabadi, A. (2019). Sistem Pengasuhan Dalam Kurikulum Khusus Sebagai

- Pembentukan Karakter Di Sma Berbasis Ketarunaan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 232-237.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p232>
- Day, R. A., & Gastel, B. (2012). How to Write and Publish a Scientific Paper. In *Greenwood Publishing Group* (Vol. 7). Greenwood Publishing Group.
- Desyanti, D., Sari, F., Febrina, W., & Arif, M. (2021). Peningkatan Minat dan Skill Kewirausahaan Masyarakat di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(2), 150-158.
- Desyanti, D., Sari, F., Yusrizal, Y., And Suarlin, J. (2022) Peningkatan kemampuan siswa SMA melalui pelatihan teknologi informasi komputer
- Dewi, S. A., & Handayani, N. (2020). Strategi Pengembangan Keterampilan Menulis Kreatif pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(2), 67-78.
- Parukka, R. A. P., Prasetya, M. N., Jalal, N., Mana, F. A., Syahrudin, S., Adam, A. F., & Enala, S. H. (2024). Pelatihan Tinta Kreatif untuk Mahasiswa FISIP Unmus Sebagai Upaya Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82-90.
- Sari, D. K., & Widarti, S. (2017). Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis untuk Penelitian Sosial. In *Pustaka Pelajar* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Sari, F., T. Handayani, & S. F. Mahmud. (2019). Peran pelatihan desain grafis dalam mewujudkan pemuda rentan yang memiliki keterampilan dan kemandirian. *Unri Conference Series: Community Engagement* 1: 493-498
<https://doi.org/10.31258/unricsce.1.493-498>
Covid-19 - 11 March 2020.
<https://www.who.int/dg/speeches>
- Woolfolk, A. (2019). *Educational Psychology* (14th ed.). Pearson Education.
- [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(20\)30095-X](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(20)30095-X)
- World Health Organization. (2020). WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on